

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, E. 2012. Mempelajari Pola Kandungan Zat Kapur pada Biji Padi (*Oryza Sativa*) Varietas Ciherang dan Ciliwung Berdasarkan Posisi Bulir pada Malai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Figiaro, R. Galvani, L. S, Djaeni, M. 2012. Peningkatan Kualitas Gabah Dengan Menggunakan Zeolit Alam pada Unggun Terfluidisasi. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*, Vol. 1, No. 1. 206-212
- Firdaus, A. (2016), Perancangan dan Analisa Alat Pengering ikan dengan Memanfaatkan Eergi Briket Batu Bara. *Jurnal Teknik Mesin*. 3(05), 128-136.
- Karbassi, A. Mehdizadeh, Z. 2008. Draying Rough Rice in a Fluidized Bed Dryer. *Jurnal Agric Sci Technol*. 10, 233-241
- Lestari, S. Kurniawan. Fajar. 2021. Pemuatan Fisik Gabah dan Beras Menurut Standar Nasional Indonesia. *Journal of Applied Agricultural Sciences*. Politeknik Negeri Jember.
- Listyawati 2007. Kajian Susut Pasca Panen dan Pengaruh Kadar Air Gabah Terhadap Mutu Beras Giling Varietas Ciherang. *Skripsi* (Studi Kasus di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang). Institut Pertanian Bogor.
- Liu, L. Pengcheng, F. Lyu, F. Zhang, J. Ding, Y. 2018. Effects of infrared radiation drying and heat pump drying combined with tempering on the quality of long-grain paddy rice. *International Journal of Food Science and Technology*.
- Meas, P. Anthony, H. J. P. Donald, J. C. John, E. B. John, M. Allan, H. Joseph, F. R. 2011. Effect of Different Solar Drying Methods on Drying Time and Rice Grain Quality. *Journal Internasional of Food Engineering* 5(7), 1-11.
- Nusa, M. 2019. Kinetika Pengeringan Sari Buah Mengkudu dengan Metode Foam Mate Draying. *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*. 1(3): 28-36.

- Pratiwi, S. H. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza Sativa L.*) Sawah pada Berbagai Metoda Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Gontor AGROTECH Science*. 2(2): 1-19.
- Prasetyo, T. Kamaruddin, A. Made. L. 2008. Pengaruh Waktu Pengeringan dan Tempering Terhadap Mutu Beras pada Pengeringan
- Razak, N. Nasrullah. 2011. Rice Harvest Handling To Reduce Yield Loses In South Sulawesi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. V 8
- Raihan, M. 2021. Uji Performance Alat Pengering Fluidisasi (Fluidized Bed Drayer) Menggunakan Udara Panas dari Alat Pirolisis pada Pengeringan Padi. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Rohmat, F. 2012. Peningkatan kualitas gabah dengan proses pengeringan menggunakan alat zeolit alam pada unggun terfluidisasi. *Jurnal Teknologi kimia dan industri* , 206-217.
- Sarastuti, S. Ahmad, U. Sutrisno, S. 2018. Analisis Mutu Beras Dan Penerapan Sistem Jaminan Mutu Dalam Kegiatan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*. Fakultas Teknologi Pertanian, IPB, Bogor.
- Sari, A. R. 2019. Uji Daya Hasil Galur Padi Gogo (*Oryza Sativa L.*) di Tanah Podzolik Merah Kuning. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana Metro, Lampung.
- Sari, W. N. 2021. Kinetika Pengeringan Padi Menggunakan *Fluidized Bed Drayer* dengan Udara Panas. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Setyanto, N. W., Himawan, Zefry, D., Endra, Y., Arifianto, Puteri, R., Kurnia, N. 2012. Perancangan Alat Pengering Mie Ramah Lingkungan. *Jurnal Rekayasa Mesin*. 3(3): 411-420.
- Sushanti, G. 2018. Laju Pengeringan *Chips Mocaf* Menggunakan *Cabinet Dryer*
- Yeni, E. M. 2015. Pengaruh Tempering Terhadap Perubahan Kadar Air dan Waktu Pada Pengeringan Gabah Dengan Sinar Matahari Di Lahan Pasang Surut Kabupaten Banyuasin. Sumatera Selatan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil penurunan berat sampel

Berat Awal (g)	Waktu (Menit)	P1	P2	Rata-Rata
150 (K2,0)	0	150	150	150
	30	145	145	145
	60	140,1	140,1	140,1
	90	137,2	136,6	137,2
150 (K2,5)	0	150	150	150
	30	144	144	144
	60	138,1	137,7	138,1
	90	133,67	133,1	133,67
150 (K3,0)	0	150	150	150
	30	140,2	140,2	140,2
	60	131,6	132,1	131,6
200 (K2,0)	0	200	200	200
	30	188,6	188,5	188,6
	60	181,3	181,2	181,3
	90	178,6	178,1	178,6
200 (K2,5)	0	200	200	200
	30	187,1	188,5	187,1
	60	179,2	179,1	179,2
	90	174,4	174,3	174,4
200 (K3,0)	0	200	200	200
	30	182,2	182,2	182,2
	60	172,76	172,73	172,765
250 (K2,0)	0	250	250	250

30	238,2	238,1	238,2
60	230,6	230,6	230,6
90	225,1	225,1	225,1
120	219,9	219,9	219,9

Lanjutan lampiran 1

Berat Awal (g)	Waktu (Menit)	P1	P2	Rata-Rata
250 (K2,5)	0	250	250	250
	30	231,7	231,9	231,8
	60	217,5	217,2	217,7
250 (K3,0)	0	250	250	250
	30	229,2	228,9	229,05
	60	211,1	211,1	211,1

Lampiran 2. Hasil pengukuran kadar

Berat awal (g)	Kecepatan Udara (m/s)	Penurunan Berat 30 Menit	Berat Padatan(g)	Kadar Air (bb%)	Kadar Air (bk%)
150	2,0	150	118,2	21,18	26,87
150		145		18,46	22,64
150		140,1		15,61	18,49
150		137,2		13,82	16,04
150	2,5	150	116,22	22,52	29,07
150		144		19,29	23,90
150		138,1		15,84	18,83
150		133,67		13,05	15,02
150	3,0	150	115,27	23,15	30,12
150		140,2		17,78	21,62
150		131,6		12,40	14,16
200	2,0	200	153,61	23,19	30,19
200		188,6		18,54	22,77
200		181,3		15,26	18,02
200		178,6		13,98	16,26
200	2,5	200	151,43	24,28	32,07
200		187,1		19,06	23,55
200		179,2		15,49	18,33
200		174,4		13,16	15,16
200	3,0	200	149,72	25,13	33,57
200		182,2		18,79	21,69
200		172,76		13,33	15,38
250	2,0	250	190,49	23,80	31,24
250		238,2		20,02	25,04

250	230,6	17,39	21,05
250	225,1	15,37	18,16
250	219,9	13,37	15,43

Lanjutan lampiran 2

Berat awal (g)	Kecepatan Udara (m/s)	Penurunan Berat 30 Menit	Berat Padatan(g)	Kadar Air (bb%)	Kadar Air (bk%)
250	2,5	250	187,23	25,10	33,52
250		231,8		19,22	23,80
250		217,7		13,99	16,27
250	3,0	250	185,31	25,87	34,90
250		229,05		19,09	23,59
250		211,1		12,21	13,91

Lampiran 3. Hasil pengukuran laju pengeringan

Berat awal (g)	Waktu (Menit)	Penurunan Berat Sampel (g)	Laju Pengeringan
150 (K2,0)	0	150	0,001214
	30	145	0,001190
	60	140,1	0,000704
	90	137,2	0
150 (K2,5)	0	150	0,001496
	30	144	0,001471
	60	138,1	0,001104
	90	133,67	0
150 (K3,0)	0	150	0,002482
	30	140,2	0,002178
	60	131,6	0
200 (K2,0)	0	200	0,002128
	30	188,6	0,001362
	60	181,3	0,000503
	90	178,6	0
200 (K2,5)	0	200	0,002465
	30	187,1	0,001509
	60	179,2	0,000917
	90	174,4	0
200 (K3,0)	0	200	0,003434
	30	182,2	0,001821
	60	172,76	0

250 (K2,0)	0	250	0,001788
	30	238,2	0,001152
	60	230,6	0,000833
	90	225,1	0,000788
	120	219,9	0

Lanjutan lampiran 3

Berat awal (g)	Waktu (Menit)	Penurunan Berat Sampel (g)	Laju Pengeringan
250 (K2,5)	0	250	0,002786
	30	231,8	0,002158
	60	217,7	0
250 (K3,0)	0	250	0,003308
	30	229,05	0,002834
	60	211,1	0

Lampiran 4. Hasil perhitungan presentase biji retak

Berat Sampel (g)	Kecepatan udara (m/s)	Lama Pengeringan (menit)	Gabah Utuh (%)	Biji Retak %
150	2,0	90	97	3
	2,5	90	94	6
	3,0	60	90	10
200	2,0	90	97	3
	2,5	90	95	5
	3,0	60	92	8
250	2,0	120	93	7
	2,5	60	95	5
	3,0	60	89	11

Perlakuan Berat Sampel (g)	Biji Retak %
150	6,333
200	5,333
250	7,667
DMRT Sig	0,663
Normalitas Sig	0,2

Perlakuan kecepatan udara (m/s)	Biji Retak %
2	4,333 ^a

2,5	5,333 ^a
3	9,666 ^b
DMRT Sig	0,015

Lampiran 5. Dokumentasi Hasil sampel penelitian



Gambar 18. Sampel presentase gabah pada kecepatan 2,0 m/s.

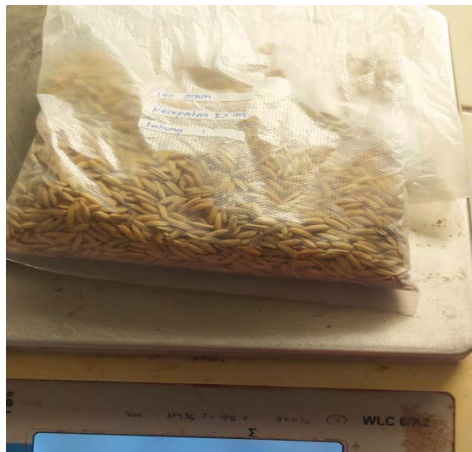


Gambar 19. Sampel presentase gabah pada kecepatan 2,5 m/s.



Gambar 20. Sampel presentase gabah pada kecepatan 3,0 m/s.

Lampiran 6. Dokumentasi penelitian



Gambar 21. Penimbangan sampel penelitian.



Gambar 22. Pengukuran kecepatan.

Gambar 23. Pengukuran suhu pengeringan.



Gambar 24. Proses pemisahan sampel penelitian